

ABSTRAK

PENERAPAN PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PENGUASAAN KONSEP HIDROKARBON

(PTK Pada Siswa Kelas X₂ SMA Persada Bandar Lampung TP 2010-2011)

Oleh

RISE NOVERA ADRI

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kimia di SMA Persada Bandar Lampung, diperoleh informasi bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan pada Tahun Pelajaran 2009-2010 adalah 100% siswa mencapai nilai ≥ 65 , namun siswa yang mendapat nilai ≥ 65 hanya 35%. Nilai rata-rata penguasaan konsep siswa kelas X₂ pada materi pokok hidrokarbon 2009-2010 yaitu 61. Aktivitas yang relevan dalam pembelajaran (*on task*) seperti aktif mengemukakan pendapat, aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan dan aktif dalam diskusi masih rendah. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep pada materi tersebut adalah pembelajaran penemuan terbimbing.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pembelajaran penemuan terbimbing dalam meningkatkan persentase rata-rata (1) setiap jenis aktivitas *on*

task, (2) penguasaan konsep dan, (3) ketuntasan belajar pada konsep hidrokarbon. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas X₂ SMA Persada Bandar Lampung yang berjumlah 35 siswa, terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Data penelitian terdiri dari data kualitatif berupa data aktivitas *on task* siswa dan data kuantitatif berupa data penguasaan konsep.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase rata-rata (1) setiap jenis aktivitas *on task* siswa, dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III adalah sebagai berikut: (a) aktif mengemukakan pendapat sebesar 12,86% dan 11,33%; (b) aktif dalam diskusi sebesar 12,86% dan 12,85%; (c) aktif bertanya sebesar 18,59% dan 14,29%; (d) aktif menjawab pertanyaan sebesar 5,72% dan 7,14%; (2) penguasaan konsep dari siklus I ke siklus II sebesar 12,60%, dari siklus II ke siklus III sebesar 11,08%; dan (3) ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 20,00%, dari siklus II ke siklus III sebesar 14,28%. Indikator kinerja tercapai sejak siklus I ke siklus II.

Kata kunci: model penemuan terbimbing, aktivitas *on task*, konsep hidrokarbon